

RINGKASAN

Para pengguna media sosial telah menyadari bahwa informasi yang mereka unggah merupakan konsumsi umum serta terdapat kekhawatiran penyalahgunaan data, maka mereka membutuhkan privasi. Instagram merupakan media sosial yang populer di masyarakat, ini dikarenakan terdapat fitur yang menarik salah satunya adalah fitur *close friend*. Fitur ini memungkinkan penggunaannya untuk membagikan aktivitas mereka kepada orang-orang terdekat saja. Melalui fitur ini, mereka bebas berekspresi di media sosial tanpa sadar akan dampaknya. Artinya, terdapat motif yang dilakukan sehingga para pengguna tetap menggunakan media sosial Instagram terutama di fitur *close friend*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motif penggunaan fitur *close friend* Instagram di kalangan mahasiswa FISIP Universitas Jenderal Soedirman. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik penentuan informannya menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria informan yaitu merupakan mahasiswa S1 FISIP Unsoed, mempunyai akun Instagram dengan minimal 1000 pengikut, dan menggunakan fitur *close friend* (minimal 4 kali dalam seminggu). Metode pengambilan data yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa motif mahasiswa FISIP Unsoed menggunakan Instagram yaitu untuk mendapatkan informasi secara cepat, tetap terhubung dengan kerabat, serta mengikuti perkembangan zaman. Kemudian motif penggunaan fitur *close friend* yaitu, motif arsip untuk memilah orang yang dapat melihat unggahan tersebut sehingga dapat dikenang kembali, motif nyaman yang digunakan untuk meraih kenyamanan saat bermain Instagram, dan motif privasi untuk memilah orang yang bisa masuk ke privasi pengguna akun Instagram.

Kata kunci: Fitur *close friend*, media sosial, Instagram, motif, dan mahasiswa.

SUMMARY

Social media users have realized that the information they upload is for public consumption and there are concerns about data misuse, so they need privacy. Instagram is a popular social media in the community, this is because there are interesting features, one of which is the close friend feature. This feature allows users to share their activities with the people closest to them. Through this feature, they are free to express themselves on social media without being aware of the impact. That is, some motives are carried out so that users continue to use Instagram social media, especially in the close friend feature.

The purpose of this study was to describe the motives for using Instagram's close friend feature among FISIP students at Jenderal Soedirman University. This study uses a descriptive qualitative research method. The technique of determining the informant used purposive sampling, with the criteria of the informant being an undergraduate student at FISIP Unsoed, having an Instagram account with a minimum of 1000 followers, and using the close friend feature (at least 4 times a week). Data collection methods are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and conclusion.

The results of this study are that there are several motives for FISIP students at Unsoed to use Instagram, namely to get information quickly, stay connected with relatives, and keep up with the times. Then the motive for using the close friend feature is the archival motive to sort out people who can see the upload so that it can be recalled, the comfort motive used to gain comfort when playing Instagram, and the privacy motive to sort out people who can enter the privacy of Instagram account users.

Keywords: Features close friends, social media, Instagram, motives, and student.